

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI SUBSIDI
UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Vera Feriska

NIM : 06051381520041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**KEGURUAN ILMU DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT IMLEMENTASI
SUBSIDI UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Vera Feriska

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

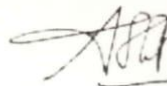
Mengesahkan :

Pembimbing 1



Drs. Alfiantra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Sulkipant, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002



**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI
SUBSIDI UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Vera Feriska

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

**Hari : Jum'at
Tanggal : 03 Agustus 2021**

Pembimbing 1



**Drs. Afiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing 2



**Dra. Sri Artatui Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman:www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el:support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor Penghambat Implementasi Subsidi UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Indralaya Utara.

Nama/NIM : Vera Feriska/ 06051381520041

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Strata s a t u (S1) yang akan dilaksanakan pada

Hañ, tanggal

Tempat

Waktu

Pembimbing1,

Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004

Pembimbing2,

Dra. SriArtati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Sulkipani, S.Pd, ,M.Pd

NIP. 198707042015041002

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs.Alfiandra, M.Si,dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati , M.Si, sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra.Hj.Umi Chotimah,M.Pd, Bapak Drs.Alfiandra,M.Si,Ibu Dra.Sri Artati Waluyati,M.Si, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.M.H Dan Bapak Sulkipani, S.Pd.M.Pd Dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd Dan Ibu Mariyani, S.Pd, M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Agustus 2021
Penulis

Vera Feriska

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR BAGAN	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Masyarakat	7
2. Bagi Pemerinta.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)	8
2.1.1 Pengertian UMKM	8
2.1.2 Kriteria UMKM	9
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM.....	10
2.1.3.1 Kelebihan UMKM	10
2.1.3.2 Kelemahan UMKM.....	11
2.1.4 Faktor Penghambat Implementasi SubsidiUMKM	12
2.2 Subsidi UMKM.....	12
2.2.1 Pengertian Subsidi UMKM	12
2.2.2 Syarat Untuk Mendapatkan Dana Subsidi UMKM	14
2.2.3 Pengertian Usaha kecil dan Menengah	14
2.2.4 Tujuan Pemberian Subsidi UMKM	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	15
2.4 Alur Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Variabel Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional Variabel	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4.1 Populasi Penelitian	21
3.4.2 Sampel Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Uji Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	31
4.1.1.2 Gambaran Kelurahan Indralaya Utara	31
4.1.1.3 Jumlah Penduduk.....	32
4.1.1.4 Agama	32
4.1.1.5 Pendidikan.....	32
4.1.1.6 Tenaga Kerja Masyarakat	33
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	34
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Utama	34
4.1.2.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Pertama (Proses Pengajuan Pinjaman)	34
4.1.2.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Kedua (Tidak Adanya Agunan).....	39
4.1.2.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Ketiga (Kurangnya Informasi).....	41
4.1.2.1.4 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Keempat (Lamanya Usaha).....	44
4.1.2.1.5 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Kelima (Jumlah Layanan Kredit)	45
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pendukung	47

4.1.2.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Pertama (Proses Pengajuan Pinjaman)	48
4.1.2.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Kedua (Tidak Adanya Agunan).....	50
4.1.2.2.3 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Ketiga (Kurangnya Informasi).....	50
4.1.2.2.4 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Keempat (Lamanya Usaha).....	51
4.1.2.2.5 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Kelima (Jumlah Layanan Kredit)	52
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	54
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	54
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	54
4.3 Pembahasan	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama-Nama Pelaku UMKM.....	6
Tabel 3.1 Faktor Penghambat Implementasi Subsidi UMKM.....	21
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk.....	33
Tabel 4.3 Pendidikan Masyarakat Kelurahan Indralaya Utara.....	33
Tabel 4.4 Sumber Daya Alam Kelurahan Indralaya Utara..	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	17
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Kesediaan Pembimbing 1
- Lampiran 5 : Kesediaan Pembimbing 2
- Lampiran 6 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 12 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 15 : Kartu Pembimbing
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 17 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 18 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Penghambat Implementasi Subsidi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Indralaya Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak lima informan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, pengujian data dan verifikasi, untuk Uji Keabsahan data yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat implementasi Subsidi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Indralaya Utara yaitu proses pengajuan pinjaman dana subsidi UMKM yang berbelit-belit, tidak adanya agunan, kurangnya informasi yang diberikan, lamanya usaha dan tidak adanya layanan kredit dalam jumlah kecil.

Kata Kunci: Implementasi, Subsidi, dan UMKM.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine of Inhibiting Factors for the Implementation of UMKM Subsidies in Improving Community Welfare in Indralaya Utara Village. The method used in this research is descriptive qualitative. The number of informants in this study were five informants. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Furthermore, the analysis technique in this study is data reduction, data testing and verification, for the validity of the data, namely the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. Based on the results of the research, it shows that the factors inhibiting the implementation of the UMKM Subsidy in Improving Community Welfare in Indralaya Utara Village are the convoluted process of submitting subsidized MSME loan funds, the absence of collateral, lack of information provided, length of business and the absence of credit services in total. small.

Keywords: Implementation, Subsidies, and UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha rakyat yang mulai berkembang menjadi salah satu sektor penunjang bagi kemajuan perekonomian masyarakat Indonesia. Ada banyak aspek yang berkaitan dengan usaha yang dimajukan atau dibuat oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha rakyat itu sendiri memegang peran penting dalam pola kehidupan masyarakat, yang mana usaha tersebut mulai dari bidang konsumsi, pangan, fashion, fotografer serta kemampuan kesenian yang bisa dijadikan salah satu usaha yang dapat memenuhi kebutuhan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi produktif yang menghasilkan suatu karya dan dipasarkan melalui UMKM. UMKM sendiri diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu pasal 1 menjelaskan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha sendiri.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Menurut AUFAR (2014: 9) mengungkapkan bahwa usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta dan tidak termasuk tanah, bangunan dan hasil penjualan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah suatu kegiatan ekonomi atau usaha produktif

yang berbentuk badan usaha perseorangan dan bukan merupakan cabang dari suatu perusahaan yang menghasilkan suatu karya dan memenuhi kriteria usaha mikro yang telah ditentukan dan kemudian dipasarkan melalui UMKM itu sendiri serta memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

Kegiatan UMKM merupakan kegiatan yang berskala kecil yang ada di masyarakat yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitarnya. Ada banyak usaha UMKM yang saat ini memiliki prospek yang paling maju yaitu usaha di bidang kuliner yang mana usaha di bidang kuliner sendiri merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan masyarakat dan dapat berkembang secara cepat dikarenakan biaya yang dibutuhkan untuk membuat usaha itu sendiri tidaklah membutuhkan biaya yang sangat besar serta pemasaran dari hasil pengelolaan makanan atau kuliner tidak menguras kantong masyarakat, itu sebabnya usaha kecil menengah di bidang kuliner sangat menjanjikan bagi masyarakat yang ingin membuat usaha. Berkembangnya usaha kecil menengah dibidang kuliner yang dilakukan dengan berbagai kreativitas serta inovasi yang diciptakan oleh masyarakat agar mampu bersaing dengan UMKM yang lain.

Melalui pemerintah, kegiatan bantuan pinjaman untuk usaha modal diberikan kepada masyarakat bertujuan untuk mengembangkan usaha yang mereka buat atau kembangkan agar semakin berkembang dan pertumbuhan UMKM sendiri dapat menjamin kesejahteraan masyarakat. Subsidi atau pinjaman bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang akan dibuat atau yang sudah berjalan dapat dikembangkan dengan pemberian pinjaman modal yang diatur dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat terdapat di pasal 1 yang menjelaskan bahwa kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif. Jadi dalam kegiatannya UMKM dapat membantu mensejahterakan rakyat yang sudah memiliki usaha agar dapat mengembangkan usahanya, dan bagi yang belum mempunyai usaha dapat membuka atau membangun usaha baru melalui peminjaman modal tersebut tanpa

adanya tambahan bunga terhadap kredit pemberian modal bagi masyarakat. Subsidi UMKM menjadi salah satu solusi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi usaha mikro yang sudah berkembang. Akan tetapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut dalam peminjaman dana Implementasi Subsidi UMKM tersebut memiliki faktor penghambat sehingga peminjaman dana Subsidi UMKM tersebut tidak dapat diberikan kepada masyarakat. Menurut Imam (2016:25) mengungkapkan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat Implementasi Subsidi UMKM yaitu sebagai berikut: a) berkas atau syarat yang tidak terpenuhi b) tidak adanya agunan c) kurangnya informasi d) usaha yang di jalani kurang dari enam bulan e) tidak adanya layanan kredit dalam jumlah kecil.

Penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori dalam penelitian ini. Selain dari buku, artikel, internet, juga menggunakan penelitian terdahulu berupa jurnal atau skripsi yang dijadikan bahan acuan dan juga sebagai bahan rujukan dalam menuliskan teori penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu yang pertama yaitu Nurhasanah (2017) dengan judul Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu Utara dapat disimpulkan bahwa penumbuhan iklim usaha dilakukan dengan pemberian dana bergulir hingga memfasilitasi pendanaan ke bank/swasta, bantuan sarana dan prasarana kepada UMKM, penyebarluasan informasi usaha, kemudahan dalam perizinan usaha serta bantuan promosi dagang. Kemudian faktor yang mempengaruhi pemberdayaan UMKM di Kabupaten Luwu Utara meliputi faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat berupa kemasan produk yang kurang dapat bersaing dengan produk lain, keterbatasan anggaran, Sumber Daya Manusia, akses jalan ke Lokasi UMKM yang terpencil, dan kurangnya kebijakan yang dibuat pemerintah terkait pemberdayaan UMKM.

Sedangkan faktor pendukung termasuk juga Sumber Daya Manusia, kebijakan pemerintah, bantuan modal dan peralatan serta kekayaan Sumber Daya Alam.

Kemudian Oktyasih (2015) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Penerapan Akuntansi UMKM Sentra Industri Pembuatan Mebel Di Desa Bibis Kulon Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan penerapan akuntansi di UMKM Sentra Industri Mebel yaitu yang pertama latar belakang pendidikan pengusaha yang merupakan paling dominan dari faktor lain. Kedua, skala usaha terdiri dari skala usaha kecil dan besar, skala usaha kecil dapat ditangani oleh pengusaha mebel sendiri secara mandiri baik dari pemilikan bahan baku, produksi sampai dengan penjualan. Ketiga, umur perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki pembukaan yang lebih rapi dibandingkan dengan perusahaan yang baru memulai. Dari ketiga faktor tersebut yang paling dominan yaitu faktor dari latar belakang pendidikan pengusaha.

Selanjutnya Ali (2015) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keluarga Syari'ah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat UMKM untuk mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (BMT Barokah Magelang) dengan melihat pada uji regresi berganda dengan koefisien beta terhadap masing-masing variabel adalah faktor prosedur, hal ini dikarenakan UMKM pada umumnya ingin memperoleh pembiayaan dengan prosedur yang mudah dan tidak berbelit-belit. Faktor selanjutnya adalah reputasi dan pelayanan yang mempunyai pengaruh yang cukup signifikan karena lembaga keuangan adalah lembaga yang menjual kepercayaan kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM yang ada di masyarakat mulai dari ketersediaan sarana prasarana, sumber daya manusia yang berkualitas serta modal menjadi faktor penghambat dalam perkembangan umkm.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2019 yang dilakukan di Kelurahan Indralaya Utara tepatnya di RW 08 RT 03 dengan mewawancarai ketua RT nya dimana warganya banyak yang menjadi pelaku UMKM, didapatkan hasil bahwa kegiatan usaha kecil seperti toko manisan, industri pengolahan kerupuk kemplang, penjahit, petani sayur. Sudah cukup lama dilakukan oleh para pelaku UMKM akan tetapi masih banyak kendala dalam melakukan kegiatannya, UMKM sendiri sudah di mulai beberapa tahun ini para pemilik UMKM memanfaatkan program subsidi UMKM akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi subsidi UMKM yaitu masih kurangnya lembaga peminjaman yang berkerja sama sehingga kebutuhan peminjaman modal bersubsidi masih banyak yang tidak terlayani dengan baik. Kemudian adanya perbedaan anatara pelaku usaha karena adanya standarisasi supaya mendapatkan subsidi UMKM bagi pelaku usaha. Kemudian dalam peminjaman dana subsidi UMKM sendiri masih diberlakukan syarat yang cukup rumit untuk mendapatkan peminjamana tersebut. Kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang subsidi UMKM. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pelaku UMKM yang berada di Indralaya Utara, pelaku UMKM mengatakan dalam peminjaman subsidi UMKM tersebut masih sulit seperti pelaku UMKM harus memiliki perizinan usaha, izin usaha yang jelas, pencairan dana yang cukup lama, dana subsidi yang terbatas tidak semua pelaku UMKM dana subsidi karena harus menyesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh UMKM.

Pelaku UMKM di Ogan Ilir sendiri terdiri dari kurang lebih 200 usaha yang tersebar di beberapa daerah di Ogan Ilir seperti Indralaya Selatan, Indralaya Utara, Parit, Paya Kabung, Tanjung Pering, Palem Raya. Usaha-usaha tersebut bermacam-macam dan memiliki jenisnya agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Nama-nama pelaku UMKM

No	Nama	Jenis Usaha	Wilayah kerja
1.	RD	Penjahit	Permata baru Indralaya Utara
1.	CH	Toko Manisan	Lingkungan III Indralaya Utara
2.	MB	Toko Manisan	Lingkungan III Indralaya Utara

3.	N Bakso	Jl,Sarjana Indralaya Utara
4.	TWTekwan/Model	Tanjung Pering Indralaya Utara
5.	I Penjahit	Desa suak batok Indralaya Utara
6.	PRJual Buah	Permata Baru Indralaya Utara
7.	R Warung Nasi	Jl. Sarjana Inderalaya Utara
8.	RDSalon	Simpang pering Inderalaya Utara
9.	NTekwan/Model	Timbangan Indralaya Utara
10.	H Toko Manisan	Lingkungan III Indralaya Utara
11.	Y Toko Manisan	Timbangan Indralaya Utara
12.	PADagang Pakaian	Tanjung Baru Indralaya Utara

Sumber : Dokumentasi 2021 Dinas Koperasi dan UMKM Inderalaya

Berdasarkan uraian di atas uraian masalah di atas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Faktor Penghambat Implementasi Subsidi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut **Analisis Faktor Penghambat Implementasi Subsidi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Indralaya Utara?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui Analisis Faktor Penghambat Implementasi Subsidi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Nilai suatu penelitian ditentukan dari besarnya manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut

Nilai dari suatu penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut.

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pemanfaatan subsidi UMKM secara baik dan benar.

1.4.2 Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga bermanfaat untuk dijadikan sebagai sarana pertimbangan tentang syarat-syarat para pelaku yang berhak mendapatkan subsidi UMKM sehingga semuanya masyarakat dapat memanfaatkan subsidi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keluarga Syari'ah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)*. Jurnal Masyarakat. diakses pada 20 Mei 2017 pukul 19:20
- Ariawati.(2005). *Manajemen Kualitas Jasa dan Produk*. Yogyakarta: Ekonesia
- Arikunto,S. (2014). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*.Jakarta: Renika Cipta
- Brudeseth, B.E. (2015). *Status and future perspectives of vaccines for industrialized fin-fish farming*. Fish & Shellfish immunology
- Hasanuddin. (2004).*Ensiklopedia Ekonomi dan Perbankan Syariah cetakan ke-1*.Bandung: Kaki Langit.
- Hubeis. (2009).*Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iskandar. (2018).*Perilaku Konsumen Di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kotler, P. & Keller, K. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 13*. Jakarta: Erlangga
- Lopiyoadi, R.(2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Selemba Empat
- M.Tohar. 2000.*Membuka Usaha Kecil*. Jakarta: Kanisius
- Muditomo.(2012).*Mencermati Peran Pemerintah dalam Pengembangan Koperasi danUMKM di Indonesia*. Praktisi Perbankan BUMN
- Munaf.(2000). *Catatan Kuliah Farmakologi Bagian III*. Jakarta: EGC
- Nazir, (2004).*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurhasanah. (2017). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu Utara*.Jurnal Masyarakat. diakses pada 20 mei 2019 pukul 19:25
- Oktyasih.(2015).*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Penerapan Akuntansi UMKM Sentra Industri Pembuatan Mebel Di Desa Bibis Kulon Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta*.Jurnal Masyarakat. diakses pada 20 Mei 2019 pukul 19:20
- Pandji. (2010).*Pemasaran Jasa (prinsip, Penerapan, penelitian)* . Yogyakarta Andi Offset
- Ridwan.(2011).*Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rio F. & Susilawati.(2016).*strategi dan kebijakan pengembangan UMKM*.Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. (2016).*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Rnb*. Bandung:Alfabeta.

Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*.Bandung: PT Refika Aditama

Tambunan.(2009).*UMKM di INDONESIA*. Bogor: Ghalia Indonesia

Todaro, M. P. dan S. C. Smith.(2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.Jilid 1. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga